

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Persaingan bisnis dan usaha pada era globalisasi ini semakin meningkat pesat. Persaingan yang semakin ketat menuntut pelaku usaha untuk mempunyai keunggulan kompetitif agar mampu bertahan dan bersaing dengan pengusaha lain. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan menerapkan konsep pemasaran secara modern. Dan jika permintaan pasar terus meningkat maka kegiatan produksi pun semakin meningkat dan limbah yang dihasilkan pun semakin banyak.

Limbah yang dihasilkan dari aktivitas industri berdampak pada rusaknya lingkungan serta ekosistem yang ada. Salah satu dari jenis limbah yang besar dihasilkan adalah sampah industri kain/garmen. Sampah industri kain merupakan jenis limbah yang berdampak negatif karena memiliki karakteristik diantaranya sulit menyatu kembali dengan alam meskipun sisa potongan kain sudah bertahun-tahun lamanya tertimbun didalam tanah terlebih jika kain tersebut terbuat dari bahan serat sintesis dan bukan serat alami (Limbah, 2006). Hal ini juga diperkuat oleh (Susio dan Karya, 2014) yang mengungkapkan bahwa limbah kain adalah salah satu jenis limbah anorganik yang tidak mudah terurai sehingga tidak dapat dikompos berdasarkan data tahun 2018.

Oleh karena itu limbah kain harus diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin, limbah kain dapat diolah kembali dengan membuat produk baru dari pemanfaatan limbah tersebut, saya melakukan penelitian di UMKM “BUTIK MODIS” yang berada di Desa Pendem RT 22 Kelurahan Pendem, Kecamatan Sumberlawang Kota Sragen.

Butik Modhis adalah salah satu produsen yang bergerak dalam pembuatan busana pria dan wanita menerima pesanan dengan skala besar maupun kecil dan Usaha ini sudah berlangsung selama 15 tahun dan dalam melakukan kegiatan usahanya UMKM “BUTIK MODIS” dibantu oleh 10 orang karyawan. Jenis busana pesanan yang sudah diproduksi di UMKM Butik Modis diantaranya

adalah gaun long dress, kemeja, rok, celana dan lain-lain sesuai pesanan dan didesain dengan pola, model dan gambar yang menarik serta banyak variasinya dan disetiap musim selalu menghasilkan desain baju yang berbeda mulai dari desain yang simpel, modern, berkualitas dan kreativitas. Bahan yang digunakan untuk pembuatan baju dan celana sangat beragam dan setiap pembuatan baju dan celana pasti menyisakan potongan kain dan menjadi limbah yang menumpuk dengan jenis kain yang berbeda.

Limbah kain menempati urutan ke 2 persentase limbah terbanyak dengan jumlah sampah harian yang ada di Butik Modis ini yang mencapai kurang lebih 2 kg per hari dengan peningkatan sekitar 3% sampai 5% pertahunnya.



Gambar 1.1 Tumpukan Kain Perca

Limbah produksi seperti sisa kain yang menumpuk digudang ini dapat dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai produk baru yang dapat diolah serta Pemanfaatan tersebut juga menghasilkan nilai tambah yang bernilai ekonomis. Pengembangan rancangan produk berbahan limbah ini dilakukan berdasarkan asumsi pemilik dengan tujuan untuk mengurangi tumpukan sampah limbah yang berbahan kain perca tersebut, dan Selain itu apakah produk baru yang akan di pasarkan mampu merebut pangsa pasar yang sudah ada dari produk yang lainnya. Pengembangan rancangan produk UMKM Butik Modis dilakukan berdasarkan untuk memanfaatkan limbah kain perca yang ada digudang dan dijadikan sebuah

produk yang dapat mempunyai nilai tambah hal tersebut dapat dikembangkan dengan menggunakan metode *Value Engineering* (Rekayasa Nilai) sebagai cara analisa untuk mengoptimalkan efisiensi biaya (Efficiency Cost) yang semula mungkin berpotensi menimbulkan pembesaran biaya akibat biaya yang tidak perlu pada suatu anggaran pekerjaan.

Maka dari itu, dilakukan suatu proses rekayasa nilai untuk menghasilkan suatu nilai efisiensi biaya dengan syarat tetap berpatokan pada prinsip, tidak menghilangkan aspek kinerja / perform, ketahanan / durability, keandalan / reability, mutu, fungsi, manfaat, estetika dan aspek lainnya yang dianggap penting dari suatu elemen pekerjaan yang ditentukan dalam analisis *Value Engineering / VE*. Dari permasalahan di atas, menarik untuk dilakukan penelitian berjudul “Analisis Pengembangan Usaha Pengolahan Limbah Kain Perca UMKM Butik MODIS”

1.2. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang diatas, masalah penelitian yang dirumuskan adalah bagaimana mengolah limbah pada Butik Modis sehingga dapat dibuat produk yang memiliki nilai tambah pendapatan usaha dari pengelolaan limbah hasil kain perca yang ada di BUTIK MODIS”.

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengurangi sampah limbah kain perca yang ada di UMKM Butik Modis sehingga dapat dihasilkan produk yang mempunyai nilai ekonomis.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan terarah maka peneliti mebatasi penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di Butik Modis.
2. Produk akhir yang dituju adalah produk yang memiliki nilai jual dan nilai estetis

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian dalam tugas akhir ini mempunyai manfaat bagi perusahaan pembaca maupun masyarakat luas diantaranya yaitu:

1. Mengurangi limbah kain sisa yang dihasilkan oleh Butik Modis.
2. Membuat produk yang memiliki nilai ekonomis, misalnya dengan menghasilkan sebuah produk yang bermanfaat.
3. Dapat meningkatkan pendapatan usaha dari hasil pengolahan limbah tersebut.

1.6. Metode Penelitian

Di dalam pelaksanaan penelitian ini digunakan beberapa metode, yaitu metode studi pustaka untuk mendapatkan teori dasar yang mendukung penelitian serta mengumpulkan data-data untuk pembahasan permasalahan.

1.7. Sistematika Penulisan

Penyusunan penulisan proposal tugas akhir ini dideskripsikan dalam beberapa bagian atau bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini, dijelaskan tentang latar belakang, ruang lingkup masalah, tujuan penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai landasan teori yang mendukung dan terkait langsung dengan penelitian yang akan dilakukan yang bersumber dari data perusahaan, buku, jurnal penelitian, sumber literatur lain, dan studi terhadap penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang uraian langkah-langkah penelitian yang dilakukan, selain juga merupakan gambaran kerangka

berpikir penulis dalam melakukan penelitian dari awal sampai penelitian selesai.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab keempat ini, menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, melakukan pengumpulan data, dan pengolahan data.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab kelima ini, menjelaskan tentang analisa hasil pembahasan dari data yang telah dibuat.

BAB VI PENUTUP

Pada bab keenam ini, menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.